

ABSTRAKSI

Routing protokol merupakan bagian penting dalam komunikasi data pada jaringan IP (Internet Protocol). Penggunaannya termasuk dalam network layer. Pada awalnya, routing protokol berbasiskan pada distance vector yang sederhana dan mudah dalam pengimplementasiannya, akan tetapi distance vector ini mempunyai kelemahan pada counting to uninity dan routing loop, dan pada akhirnya kelemahan tersebut dapat ditekan menggunakan beberapa teknik seperti spilt horizon dan hold down.

Routing protokol dibangun pada link states yang telah diimplementasikan pada sebuah alamat yang mempunyai slow convergence pada distance vector protocol yang telah dilengkapi kompleksitas konfigurasi dan troubleshooting.

3 unsur utama routing protokol adalah sebuah algoritma transport yang mendukung pertukaran pesan antar router, penggunaan update algoritm yang mampu mengatur paths terpendek secara terdistribusi dan sebuah modul yang mampu membuat operasi routing protocol pada lingkungan multiprotocol.